Realisasi BST tahap I dan II, 6.500 lebih warga HSS terdampak COVID-19 terima bantuan

Bupati HSS H Achmad Fikry saat pantau penyaluran BST di Kantor Pos Cabang Daha Selatan (Fathurrahman/Protokol Kehumasan Setda HSS/Antarakalsel)

Kementerian Sosial (Kemensos) terus mengakselerasi penyaluran seluruh bantuan sosial (bansos) kepada warga terdampak Covid-19. Menteri Sosial Juliari Batubara hingga Sekretaris Jenderal Kemensos Hartono Laras bahkan turun langsung memantau penyaluran bansos tersebut.

Untuk mengakselerasi penyaluran seluruh bansos kepada warga terdampak Covid-19, Kemensos secara serempak melibatkan seluruh pejabat tinggi terkait untuk turun langsung ke titik salur bantuan. Tidak terkecuali Menteri Sosial Juliari Batubara.

(Diringkas dan dikutip dari https://www.cnbcindonesia.com/news/20200530161823-4-162004/kemensos-kebut-penyaluran-bansos-untuk-warga-terdampak-corona)

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) Nordiansyah, mengatakan ada sekitar 6.500 orang lebih warga Kabupaten HSS penerima manfaat Bantuan Sosial Tunai (BST) dari Kementerian Sosial (Kemensos) Republik Indonesia (RI) tahun 2020 telah menerima bantuan tahap I dan II.

Ia mengatakan, besaran BST Rp600 ribu per orang, di tahap pertama berjumlah 6.751 orang dengan total realisasi Rp4.050.600.000,- atau 74.38 persen, sedangkan di tahap kedua 6.593 orang dengan realisasi Rp3.955.800.000 atau sekitar 72.64 persen.

"Di Kabupaten HSS berdasarkan data Provinsi Kalimantan Selatan(Kalsel) total penerima BST tahun 2020 berjumlah 9,076 dengan total dana bantuan Rp5.445.600.000,- per tahap, tapi di

tahap pertama baru terealisasi 74.39 persen dan tahap dua 72.64 persen," katanya, dalam keterangan, Kamis (18/6).

Dijelaskan dia, untuk masyarakat terdampak COVID-19 di Kabupaten HSS yang menerima Batuan Sosial (Bansos) ada dari beberapa jenis bantuan lainya selain BST, ada masyarakat miskin mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kabupaten, serta dari pihak Provinsi Kalsel.

Masyarakat miskin lainnya yang tidak mendapatkan BST dan BLT, juga sudah rutin mendapatkan bantuan dari pusat sampai saat ini, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), ditambah bantuan dari desa melalui BLT Dana Desa.

Rinciannya, untuk bansos bagi terdampak COVID-19 bersumber dari Tim Gugus Penanganan COVID-19 Provinsi Kalsel dialokasikan kepada 802 orang penerima di HSS dengan total Rp80.200.000, per orang Rp100 ribu.

"Terealisasi dengan telah diserahkan kepada 577 orang dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan atau sekitar 71,95 persen," katanya.

Terkait penanganan COVID-19, di Kabupaten HSS juga dilaksanakan Dapur Umum Terpadu bagi keluarga terdampak, Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP) berupa makanan siap saji, sebanyak 3.500 kotak selama 10 hari senilai Rp60 juta.

Dapur umum terpadu tersebut merupakan sinergi antara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) HSS, Kepolisian Resort (Polres) HSS dan Komando Distrik Militer (Kodim) 1003 Kandangan.

Bansos bagi warga terdampak COVID-19 bersumber dari APBD Kabupaten HSS dialokasikan kepada 503 orang penerima, penerima berdasarkan hasil identifikasi dan usulan dari SKPD, kecamatan, kelurahan dan desa, telah terealisasi 317 penerima atau 63,02 persen dan masih terus berlangsung penyalurannya.

"Nilai bansosnya Rp.200.000,- per orang dari KPM, diperuntukkan selama tiga bulan atau tiga tahap, dan penyaluran dana bansosnya baru tahap pertama atau satu kali," katanya.

Ditambahkan dia, selain bansos berupa uang dan dapur umum, juga diberikan paket sembako untuk warga terdampak COVID-19, baik melalui bantuan provinsi, partai politik, pengusaha dan ASN Pemkab HSS yang peduli pada keluarga miskin atau tIdak mampu yang terdampak.

(Diringkas dan dikutip dari https://kalsel.antaranews.com/berita/179212/realisasi-bst-tahap-i-dan-ii-6500-lebih-warga-hss-terdampak-covid-19-terima-bantuan)

Sumber Berita:

1. **https://www.cnbcindonesia.com**, *Kemensos Kebut Penyaluran Bansos untuk Warga Terdampak Corona*, 30 Mei 2020.
2. **https://kalsel.antaranews.com**, *Realisasi BST tahap I dan II, 6.500 lebih warga HSS terdampak COVID-19 terima bantuan*, 18 Juni 2020.

Catatan:

Pemerintah memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa bantuan paket sembako, Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari Kementrian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sedangkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang berasal dari alokasi dana desa pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) yang akan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena pandemik virus corona atau Covid-19 selain itu juga bagi masyarakat yang tidak menerima dana Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja. Masyarakat calon penerima BST maupun BLT akan menerima bantuan uang tunai sebesar Rp 600.000,00 per kepala keluarga setiap bulannya selama tiga bulan. Sehingga total bantuan yang diterima per keluarga adalah Rp 1.800.000,00. Tujuan dari rencana pemberian program bantuan ini adalah guna menjaga daya beli masyarakat di masa pandemik virus corona. Nantinya, semua bantuan tersebut akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, dan menyasar kepada warga terdampak secara langsung maupun tak langsung.

Keputusan Mensos No. 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak COVID-19.

Syarat:

Pendaftaran penerima bantuan dilakukan oleh pemerintah daerah yang berwenang dalam pendataan calon peserta dan akan dilaporkan kepada Kementerian Sosial;

Bentuk bantuan: Tunai

Besaran bantuan: Rp 600.000,-/KK

Durasi waktu bantuan: 3 bulan (April – Juni 2020)

Kuota: 9 juta kepala keluarga

Cara penyaluran: (1) Transfer bank, melalui bank pemerintah/swasta seperti BRI, BNI, BTN, dan Mandiri; dan (2) Dikirim ke alamat penerima melalui PT. Pos Indonesia, bagi yang tidak memiliki rekening di bank.